BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif (*field research*). Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang akan dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grand theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi. Adapun yang dimakut penelitian kualitatif mempunyai sifat yaitu deskriptif analitik. Data yang diperoleh berupa pengamatan, hasil dari wawancara, pemoretan, dokumen, dan catatan yang diperoleh dilapangan biasanya tidak dituangkan dalam bentuk angka.

Dengan demikian peneliti melakukan analisis data dengan cara memperkaya informasi, mencari hubungan, serta membandingkan dan menemukan pola yang berdasarkan data asli dilapangan. Sehingga hasil dari penelitian tersebut berupa data pemaparan mengenai situasi penelitian yang biasanya disajikan oleh peneliti dalam bentuk uraian naratif. ²Dalam penelitian kualitatif terdapat tiga kemungkinan yaitu pertama masalah yang dibawa oleh

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Ed. I. Cet. I, (Jakarta : Bumi Aksara,2013),hal 80

²*Ibid...* hal 87

peneliti tetap, selanjutnya masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki penelitian berkembang yaitu memperluas dan juga memperdalam masalah yang telah diteliti, dan yang terakhir masalah yang dibawa peneliti setelah memasuki lapangan berubah total sehingga permasalahan harus diganti.³

Penulis mendiskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Koperasi Pantai Prigi *Credit Union* yang terdapat di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Dimana data yang diambil tersebut telah di deskripsikan sesuai dengan keadaan nyata di lapangan dan membandingkan dengan teori yang sudah ada sebelumnya yang dijadikan sebagai dasar dan acuan peneliti. Dalam penelitian ini juga memaparkan dengan hati-hati apa adanya, tanpa rekayasa dan sesuai dengan keadaan yang nyata terjadi di Koperasi Pantai Prigi *Credit Union*.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Pantai Prigi *Credit Union* yang terletak di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Dimana lokasi tersebut merupakan wilayah pesisir pantai Selatan yang ada di wilayah kabupaten Trenggalek. Letak geografis Desa Tasikmadu termasuk wilayah yang memiliki luas 27.632.049 Ha, ini berada di kooordinat 111° 43° 08 dan 111°

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 285.

67

,60° 80 Bujur Timur serta koordinat lintang 8°, 17° 43 Lintang Selatan.

Adapun peneliti memilih lokasi tersebut karena tertarik pada pemberdayaan yang ada di pesisir selatan wilayah Trenggalek melalui Koperasi Pantai Prigi Credit Union yang ada di Desa Tasikmadu dengan potensi alamnya yang indah dan memiliki kekayaan bahari yang melimpah. Selain itu fenomena yang terjadi membuat peneliti tertarik dengan tingkat ekonomi yang ada di pesisir selatan Prigi tersebut yang masih belum memiliki tingkat kesejahteraan seperti yang ada di wilayah perkotaan. Suasana yang terjadi di Desa Tasikmadu tersebut banyak masyarakatnya yang bermata pencaharian sebagai nelayan.

C. Kehadiran Peneliti

Adapun penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan berperan serta, namun peranan penelitianlah yang nantinya akan menentukan keseluruhan dari skenarionya.⁴ Kedudukan dari penelitian kualitatif ini peneliti sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti sebagai pelapor dari hasil penelitiannya.⁵

_

⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2012),hal.163.

⁵ *Ibid*.hal.168

Sebagaimana instrument penelitian selain manusia dapat pula digunakan, baik berupa wawancara, ataupun observasi.

Tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument yang mutlak diperlukan dan peneliti sebagai pengamat partisipatif ataupun sebagai pengamat penuh. Dimana peneliti dalam penelitian kualitatif mempunyai posisi di posisi kunci. Karena kehadirannya dalam obyek penelitian harus ada. Hal ini terjadi karena tanpa adanya peneliti data yang di dapat dilapangan tidak dijamin keabsahannya atau keakuratannya. Untuk mendapatkan data yang valid maka dari itu peneliti harus terjun ke lapangan untuk menganalisa langsung data yang telah diambil di lapangan.⁶

Adapun kegiatan peneliti pada saat sampai ke lokasi penelitian tersebut yaitu di Koperasi Pantai Prigi *Credit Union* Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek tersebut yaitu melakukan penelitian dengan berkeliling di Desa Tasikmadu untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar pantai tersebut. Dan memulai penelitian dengan melakukan wawancara dengan manager koperasi Pantai Prigi Credit Union, kepala Desa Tasikmadu, nelayan sekitar Pantai Prigi, dan Masyarakat yang tergabung dalam koperasi tersebut.

⁶Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2012),hal.12.

69

Adapun kepala Desa Tasikmadu tersebut juga menjadi sumber informasi mengenai kondisi masyarakat dan perekonomian yang ada di daerah tersebut. Dan usai mendapatkan informasi dan data baru menuju lokasi tujuan utama yaitu Koperasi Pantai Prigi Credit Union sebagai koperasi yang ada di Desa Tasikmadu yang menjadi fokus penelitian untuk meneliti dan mencari informasi lebih banyak mengenai pemberdayaan koperasi tersebut serta strategi yang digunakan dalam memperdayakan masyarakat sekitar pantai Prigi yang ada di desa Tasikmadu tersebut.

D. Data dan Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan diolah sendiri oleh peneliti melalui penelitian secara langsung. Dimana peneliti melakukan penelitian di Desa Tasikmadu tepatnya di Koperasi Pantai Prigi *Credit Union* Trenggalek untuk menemukan data-data yang disajikan dalam bentuk naratif dan diambil sampel langsung dari beberapa anggota koperasi tersebut.

2.Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan dikumpulkan oleh peneliti melainkan diperoleh dari data yang sudah diolah melalui gambaran umum koperasi, sejarahnya, visi dan misi, struktur organisasinya dan strategi dari koperasi Pantai Prigi *Credit Union* karya yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Tasikmadu tersebut. Data sekunder tersebut di dapat dari perpustakaan, internet, web resmi desa, dokumen-dokumen, buku teks, serta artikel- artikel dari website maupun dari literature yang dianggap relevan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar diperoleh data yang valid maka penelitian ini perlu menentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode sebagai berikut :

1. Observasi Partisipan

Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik mengenai gejala yang timbul pada objek yang akan diteliti. Teknik pelaksanaan obervasi ini biasanya dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Apabila dilakukan secara langsung maka peneliti berada langsung bersama dengan obyek yang akan diteliti dan diselidiki.

Sedangkan secara tidak langsung yaitu peneliti dalam melakukan pengamatan tidak berada pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti dan diselidiki. Biasanya observasi diarahkan pada kegiatan yang memperhatikan keakuratan data, pencatatan, dan menganalisa fenomena yang muncul serta mempertimbangkan hubungan partisipasi dalam fenomena tersebut.

Adapun nantinya observasi ini akan digunakan untuk mengumpulkan data yang ada pada Koperasi Serba Usaha *Credit Union* Trenggalek. Peneliti juga melakukan kegiatan observasi ini guna untuk melihat secara langsung kondisi koperasi dalam upayanya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Tasikmadu tersebut,

Dimana daerah tersebut merupakan daerah pesisir selatan dari Trenggalek serta pemberdayaan yang dilakukan oleh koperasi serba usaha Credit Union untuk mengembangkan potensi terutama untuk permodalan dan unit perdagangan melalui strategi pemberdayaan dan penyediaan kebutuhan masyarakat dengan dua unit toko yang bekerjasama dengan Alfamart.

⁷ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, Cet I,(Yogyakarta :Teras,2011),hal.84.

⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta : Bumi, Aksara 20130, hal.143.

2. Wawancara Mendalam

Definisi dari Esterberg menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide atau gagasan melalui sesi tanya jawab. Sehingga dapat dikontruksikan makna dari suatu topik tertentu. Adapun wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila seorang peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, akan tetapi dalam penelitian seorang peneliti juga ingin mengetahui berbagai hal dalam penelitian yang lebih mendalam. Adapun teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri dari laporan diri sendiri atau self report.9

Sebagaimana wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pola terstruktur, dimana peneliti sudah menyiapkan isntrumen penelitian dengan beberapa pertanyaan yang telah disusun dan ditulis beserta alternative jawabannya. Dan wawancara ini dilakukan dengan pihak Koperasi Pantai Prigi Credit Union, Kepala Desa Tasikmadu, nelayan sekitar pantai, dan masyarakat setempat yang tergabung di dalam koperasi tersebut.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.316

3. Study Dokumentasi

Adapun dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu biasanya dalam bentuk gambar, tulisan, atau monumental dari seseorang. Sehingga studi dokumen merupakan pelengkap dari pengunaan metode observasi maupun wawancara. Hasil yang diperoleh dari peneitian akan dapat dipercaya jika di dukung oleh faktor dokumentasi. Dokumen yang terdapat dalam penelitian ini berupa data yang berbentuk gambar yang telah terbukti nyata dilakukannya wawancara dengan manager, kepala Desa Tasikmadu, warga setempat, serta nelayan yang menjadi anggota Koperasi Pantai Prigi *Credit Union* di Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dan bersifat Interaktif. Menurut Bogdan dan Biklen analisis data kualitatif merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasi data, dan memilihnya sehingga menjadi data yang dapat dikelola serta menemukan pola sehingga menemukan sesuatu yang penting dan

¹⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta : Bumi Aksara,2013),hal.176.

74

dapat dipelajari dan dapat diceritakan oleh orang lain. 11 Sebagaimana Menurut Miles dan Huberman dan Saldana di dalam analisis data yaitu¹²: Data Condensation, Data Display, dan Conclusion Drawing/Verifications.

a. Kondensasi Data (Data Condensation)

Yaitu kondensasi data yang merujuk pada proses memilih, menyederhanakan, mengabstrakan, dan menstransformasikan, data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkip wawancara, dokumendokumen, dan materi-materi empiris lainnya.

b. Penyajian Data (Data *Display*)

Yaitu sebuah pengorganisasian penyatuan dari informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data akan membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam, atau berdasarkan pemahaman.

c. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Yaitu menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan

Karya,2008),hlm 248

12 Andi Misna,"Formulasi Kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur", dalam jurnal Ejurnal Administrasi Negara, 3 (2) 2015 : 521-533 ISSN 0000-0000,, ejornal.an.fisip-unmul.ac.id

¹¹Lexy J. Moelong, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Remaja Rosda

penjelasan, konfigurasi-koritigurasi yang mungkin, alur sebabakibat, dan proposisi. Kesimpulan- kesimpulan "final" mungkin tidak mungkin sampai pengumpulan pada data terakhir, namun tergantung dari kumpulan catatan yanga da di lapangan, kecakapan peneliti, dan tuntunan pemberi dana.

G. Pengecekan Keabasahan Temuan

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, diantaranya sebagai berikut : nilai subyektif, metode pengumpulan data, serta sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif yang diragukan kebenarannya karena beberpaa hal yaitu subjektifitas peneliti dimana hal tersebut merupakan suatu hal yang domain dalam penelitian kualitatif, serta alat penelitian yang digunakan adalah wawancara dan observasi yang terdapat kelemahan jika dilakukan secara terbuka, tanpa kontol, dan sumber data yang kurang *credible* yang nantinya dapat mempengaruhi hasil dari penelitian.¹³

Adapun keabsahan yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan oleh derajat kepercayaan. Dimana hal tersebut dimaksutkan untuk membuktikan bahwa data atau temuan yang telah dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kenyataan yang ada di

 $^{^{13} \}mbox{Aan Komariah dan Djam'an Satori, } \textit{Metodologi Penelitian Kualitatif,} \mbox{ (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 28}$

lapangan. Dan supaya data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara triangulasi. Adapun triangulasi itu sendiri merupakan acara untuk mengkaji data melalui beberapa sumber dan metode dan peneliti akan melakukan pengecekan dengan teori yang sudah ada sebelumnya yang dikemukakan oleh para ahli dan ilmuan. Dengan demikian maka peneliti bisa merischek data temuannya dengan cara membandingkan dengan sumber yang telah ada. 14

Tringulasi adalah sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang laindi luar data itu, dimana hal tersebut dilakukan guna keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data itu.¹⁵

H. Instrumen Penelitian

NO	Variabel	Indikator	Referensi
1	Strategi	-Strategi pertumbuhan, -Strategi kesejahteraan -Pendidikan dan pelatihan -Pengembangan usaha	Kusnadi, Strategi dan Jaminan Sosial Nelayan Yogyakarta: LKIS,2007.

¹⁴ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Edisi Revisi*, (Bandung : PT Remaja Posdakarya,2012),hal.327.

15 *Ibid.*,hal.330

2	Pemberdayaan	1.Tahap penyadaran	Ambar Teguh
-	1 cmber day aan	dan pembentukan	Sulistiyani, <i>Kemitraan</i>
		perilaku menuju	Dan Model-Model
		perilaku sadar dan	Pemberdayaan,
		-	· ·
		peduli sehingga merasa	(Yogyakarta: Gava
		membutuhkan	Media, 2004), hlm 82-
		peningkatan kapasitas	83.
		diri.	
		2.Tahap transformasi	
		kemampuan berupa	
		wawasan pengetahuan,	
		kecakapan,ketrampilan	
		agar terbuka wawasan	
		dan memberikan	
		ketrampilan dasar	
		sehingga dapat	
		mengambil di dalam	
		pembangunan.	
		3. Tahap peningkatan	
		kemampuan intelektual,	
		kecakapan,	
		ketrampilan, sehingga	
		terbentuklah inisiatif	
		dan kemampuan	
		inovatif untuk	
		mengantarkan pada	
		kemandirian	
3	Koperasi Serba	-Melakukan	Ahmad Sudrajat,
	Usaha	pengkreditan melalui	Glosarium Kelautan
	Courin	pengembangan modal	Dan Perikanan,
		-Membuat fasilitas	Jakarta : Badan Riset
		perbankan yang	Kelautan dan
		terjangkau	Perikanan,2006
		-Pengadaan bahan-	
		bahan untuk bisnis	
		-Mengadakan kegiatan	
		dan pengadaan fasilitas	
		umum untuk bisnis	
		-Aktivitas-aktivitas	
		pencegahan kecelakaan	
		laut	
		-Promosi manfaat dan	
		kesejahteraan para	
		anggotanya	
		-Mengadakan kegiatan	
		peningkatan teknik	
		penangkapan ikan	
		-Melaksanakan	
		kegiatan pendidikan	
		untuk meningkatkan	
		pengetahuan	
		perkoperasian.	
1	i	İ	İ

4	Pendapatan	-Faktor Internal.	Aprilia,dalam Jurnal
	_	Merupakan faktor dari	Skripsi. Analisis Faktor-
	Masyarakat	dalam yang terdiri dari	faktor yang
		pertumbuhan penduduk	mempengaruhi
		yang cepat,kurang	pendapatan Nelayan
		berani mengambil	Muara Angke, (Jakarta
		risiko,cepat puas dan	: UIN Syarif
		kebiasaan lain yang	Hidayatulloh,2016),hlm
		tidak mengandung	27.
		modernisasi.	
		-Faktor Eksternal.	
		Proses produksi	
		didominasi oleh toke	
		pemilik perahu dan sifat	
		pemasaran produksi	
		hanya dikuasai	
		kelompok dalam bentuk	
		pasar monopsony.	

I. Tahap – tahap Penelitian

Supaya penelitian yang dilakukan dapat terarah dengan baik, maka disusun tahapan penelitian, dimana tahapan penelitian ini meliputi empat tahapan awal atau persiapan, tahap pelaksana, tahap analisa data, dan tahap pelaporan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai menyiapakan untuk bahan acuan dalam peelitian, yaitu mencari literasi baik dari perpustakaan atau mencari lewat internet yang terkait dengan peningkatan pendapatan nelayan pesisir selatan. Dan juga di dalamnya terdapat proses penyusunan proposal untuk diajukan kepada dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan, pada tahap ini peneliti mulai berkunjung ke lembaga untuk mengumpulkan informasi atau data sebanyak mungkin. Metode yang digunakan peneliti dalam hal ini ada tiga yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap berikutnya setelah data-data yang diperoleh terkumpul yaitu menganalisis data tersebut. Dimana dalam proses ini peneliti akan membandingkan data yang telah diperoleh dengan teori yang ada dan kemudian mencatat temuan yang muncul. Dan pada tahap ini penulis menyusun temuannya secara sistematis agar mudah dipahami oleh orang lain.

4. Tahap Pelaporan

Dan yang terakhir adalah tahap pelaporan dimana pada tahap ini akan dibuat kesimpulan dari analisis data yang nantinnya pada pelaporan ini akan disusun dalam sebuah skripsi.